

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab². Potensi peserta didik tersebut adalah berhubungan dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajar³

Allah SWT juga menegaskan pentingnya pendidikan didalam al-Qur'an:

بِرَفَعِ اللَّهِ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Mujadalah: 11)

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2009, h. 10

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovativ-progresif*, Kencana Grup, Jakarta. 2012, h.1

³Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung. 2009, h. 22.

{ }

{ }

{ }

{ }

عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ { }

Artinya :"Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.(QS Al-a' alq ayat 1-5)

Keberhasilan proses pembelajaran di pengaruhi oleh model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam aktifitas belajar. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan membantu siswa berhubungan antara apa yang sudah di ketahui siswa dengan apa yang di pelajarinya. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa⁴. Jadi guru harus mampu mengelola kelas mulai dari persiapan perencanaan sampai dengan evaluasi agar proses pembelajaran berlangsung efesien dan efektif.

Kimia merupakan salah satu cabang dari IPA yang memiliki peranan penting. Mata Pelajaran kimia di SMA mempelajari segala sesuatu zat yang meliputi komposisi, struktur, sifat, perubahan, dinamika, dan dinamika zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Salah satu materi yang diajarkan di kelas XI IPA semester ganjil adalah pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur kelas XI IPA. Materi ini bersifat hafalan, pemahaman, dan juga menghitung.

Selama ini, dalam proses pembelajaran kimia di SMAN 2 Siak Hulu siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, kurang bekerja sama dengan teman dalam memecahkan permasalahan terutama pada mata pelajaran kimia dan takut untuk bertanya ataupun menjawab

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, h. 97.

pertanyaan dari guru, Hal ini dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah, dimana masih banyak anak yang nilainya dibawah KKM=70, dari 34 anak hanya 15 orang yang nilainya diatas KKM. Untuk itu perlu dicarikan model pembelajaran yang tepat, yaitu model pembelajaran yang mampu membuat seluruh siswa berperan secara aktif bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta terlibat dalam suasana pembelajaran sehingga pembelajaran dapat diterima dan dipahami.

Model pembelajaran yang mampu membuat seluruh siswa berperan secara aktif bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta terlibat dalam suasana pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.⁵

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai macam dan salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Model pembelajaran ini yang diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan startegi TTW dimulai dari keterlibata siswa dalam berpikir tau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman, kemudian mengungkapkannya melalui tulisan⁶.

⁵ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Bumi Aksara, Jakarta. 2009, h.189

⁶ Martinis Yamin dan Bansu I Ansari, *Taktik Mengembangkan kemampuan individual siswa*, Referensi, Ciputat. 2012, h. 84.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat mendorong siswa untuk berfikir, berkomunikasi dengan baik, siap mengemukakan pendapatnya, aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan, berdiskusi, terlibat dalam suasana pembelajaran, dan melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis.

Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* sudah pernah diteliti oleh Reni dia menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar kimia kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu. Hasil penelitian membuktikan penerapan model pembelajaran tipe *Think-Talk-Write* dapat membuat hasil belajar kimia siswa lebih tinggi dibandingkan tanpa penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write*.⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa pada Pokok Bahasan Struktur atom dan Sistem periodik unsur di Kelas XI IPA SMAN 2 Siak Hulu kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian, maka ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan yaitu:

1. Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada

⁷ Reni Putri Rahmadani, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon dikelas X SMAN Siak Hulu*. Pekanbaru. UR

anggota dalam kelompoknya. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa⁸.

2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajar⁹.
3. Struktur atom adalah menggambarkan bagaimana partikel-partikel penyusun atom (proton, elektron, dan neutron) berada didalam atom¹⁰.
4. Sistem periodik unsur adalah suatu daftar unsur-unsur yang disusun dengan aturan tertentu¹¹.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa pada Pokok Bahasan Struktur atom dan Sistem periodik unsur di Kelas XI IPA SMAN 2 Siak Hulu kabupaten Kampar ?
- b. Jika terjadi peningkatan, termasuk dalam kategori apa menurut N-GAIN peningkatan model penerapan pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write*(TTW) terhadap peningkatan kriteria hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur di kelas XI IPA SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan adalah sebagai berikut:

⁸ Martinis Yamin dan Bansu I Ansari, *Op.Cit*, h. 84

⁹Nana sudjana, *op.Cit*, h. 22.

¹⁰ Michael purba. *Kimia untuk SMA kelas XI*. Erlangga : jakarta. 2006, h.3

¹¹ *Ibid*, h.4

- a. Untuk mengetahui peningkatan hasil model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur di kelas XI IPA SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui, kriteria peningkatan hasil belajar siswa di kelas XI IPA SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar setelah mengikuti pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* menurut *N-GAIN*.

2) Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur kelas XI IPA.
- b. Bagi guru dapat menjadi informasi untuk menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)*. Sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan proses belajar-mengajar khususnya pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsure kelas XI IPA.
- c. Bagi sekolah sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran kimia di sekolah tersebut.
- d. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan pada suatu hari kelak.

